



KADAR HEMOGLOBIN DITINJAU DARI STATUS GIZI IBU HAMIL DI RS NURUL HASANAH KUTACANE

HEMOGLOBIN LEVELS REVIEWED FROM THE NUTRITIONAL STATUS OF PREGNANT WOMEN AT NURUL HASANAH HOSPITAL IN KUTACANE

Etika Iskandar Br. Ginting^{1*}, Purnama Sari Cane², Rosita Astuti³

Universitas Nurul Hasanah Kutacane

Email : etika.iskandargtg@yahoo.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses fisiologi yang terjadi pada wanita. Pada masa kehamilan, untuk mencukupi kebutuhan oksigen dan nutrisi janin maka tubuh ibu akan membentuk lebih banyak sel darah merah. Produksi sel darah merah dan hemoglobin membutuhkan berbagai komponen, seperti zat besi, asam folat, dan vitamin B1. Kekurangan salah satu zat ini dapat menyebabkan anemia. Penyebab anemia pada ibu hamil antara lain kekurangan zat besi dan vitamin B12. Hal ini dapat disebabkan oleh asupan nutrisi ibu yang tidak memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin dengan status gizi ibu hamil di RS Nurul Hasanah Kutacane. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil yang berobat ke poliklinik kebidanan di RS Nurul Hasanah Kutacane dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 37 responden, yang diambil dengan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan 40,5% ibu hamil memiliki kadar Hb yang kurang dari nilai batas normal, sebanyak 35,1% ibu hamil memiliki status gizi kurang dan hasil uji statistik terdapat hubungan antara kadar hemoglobin dengan status gizi dengan $p=0,003$. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia agar dapat melakukan upaya pengobatan anemia baik melalui perbaikan gizi maupun konsumsi tablet besi.

Kata kunci: Hemoglobin; status gizi; ibu hamil

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process that occurs in women. During pregnancy, to meet the needs of the fetus for oxygen and nutrition, the mother's body will form more red blood cells. The production of red blood cells and hemoglobin requires various components, such as iron, folic acid and vitamin B1. Deficiency of any of these substances can cause anemia. Causes of anemia in pregnant women include iron and vitamin B12 deficiency. This can be caused by inadequate maternal nutritional intake. This study aims to determine the relationship between hemoglobin levels and the nutritional status of pregnant women at Nurul Hasanah Hospital Kutacane. This study used a cross sectional approach. The study population was all pregnant women who went to the midwifery polyclinic at Nurul Hasanah Kutacane Hospital with a total sample of 37 respondents, who were taken using a purposive sampling technique. Analysis of research data using the chi-square test. The results showed that 40.5% of pregnant women had Hb levels that were less than the normal limited value, 35.1% of pregnant women had poor nutritional status and statistical test results showed a relationship between hemoglobin levels and nutritional status with $p\text{-Value} = 0.003$. Efforts are needed to increase pregnant women's knowledge about anemia so they can make efforts to treat anemia either through improving nutrition or consuming iron tablets.

Keywords: Hemoglobin; nutritional status; pregnant mother



PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologi yang terjadi pada wanita. Pada masa kehamilan ada beberapa perubahan yang terjadi sistem organ antara lain perubahan pada fungsi system hematologi, kardiovaskuler, respirasi, metabolik, dan gastrointestinal (Sarwono, 2013; Manuaba, 2014). Pada masa kehamilan, untuk mencukupi kebutuhan oksigen dan nutrisi janin maka tubuh ibu akan membentuk lebih banyak sel darah merah. Produksi sel darah merah dan hemoglobin membutuhkan berbagai komponen, seperti zat besi, asam folat, dan vitamin B1. Kekurangan salah satu zat ini dapat menyebabkan anemia. Penyebab anemia pada ibu hamil antara lain kekurangan zat besi dan vitamin B12. Hal ini dapat disebabkan oleh asupan nutrisi ibu yang tidak memadai (Kemenkes RI, 2014). Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 g % pada trimester I atau III dan kadar Hb < 10,5 g %, pada trimester II (Tanto, 2014). Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan bahwa proporsi anemia ibu hamil adalah sebesar 48,9%, meningkat 11% dibandingkan data RISKESDAS 2013 sebesar 37,1% (Kemenkes RI, 2019). Beberapa faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil yaitu Status gizi, Umur, Paritas. Status gizi ibu pada kehamilan berpengaruh pada status gizi janin. Asupan makanan ibu dapat masuk ke janin melalui tali pusat yang terhubung kepada tubuh ibu. Kondisi terpenuhinya kebutuhan zat gizi janin terkait dengan perhatian asupan gizi dari makanan yang adekuat agar tumbuh kembang janin berlangsung optimal (Indriawati D, 2011). Ibu

dengan anemia dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal secara bermakna. Hal tersebut dapat meningkatkan resiko kejadian BBLR bahkan kematian pada ibu saat persalinan apabila ibu sedang dalam kondisi anemia berat (Jitowiyono S, Kristiyanasari W, 2010).

Rumah Sakit Nurul Hasanah Kutacane adalah salah satu rumah sakit di Kabupaten Aceh Tenggara yang memberikan pelayanan pada ibu hamil melalui poliklinik kebidanan yang dimilikinya. Pada poliklinik ini ibu hamil datang untuk memeriksakan kehamilannya ataupun keluhan yang dirasakan dalam kehamilan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (Notoatmodjo, S. 2010, Ahyar, Hardani; Andirani, Helmina; Uswaty. 2020). Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di Poliklinik Kebidanan RS Nurul Hasanah Kutacane. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berobat ke poliklinik kebidanan di RS Nurul Hasanah Kutacane dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 37 responden, yang diambil dengan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan pengambilan darah vena yang kemudian diperiksa di Laboratorium RS Nurul Hasanah Kutacane. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi-square* tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
< 30 tahun	27	72,9
≥ 30 tahun	10	27,1
Total	37	100
Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	5	13,5
SMA	23	62,2
PT	9	24,3
Total	37	100



Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ibu Rumah Tangga	29	78,4
Honorer	4	10,8
PNS	4	10,8
Total	16	100

Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase
28-30	15	40,6
31-33	14	37,8
34-36	8	21,6
Total	37	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 orang re responden sedang hamil dengan usia kehamilan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 29 28-30 minggu yaitu sebanyak 15 orang (40,6%) orang (78,4%) serta kurang dari separoh

Tabel 2. Deskripsi Statistik Kadar Hemoglobin Responden Di RS Nurul Hasanah Kutacane

Variabel	Mean	SD	Min	Max	N
Kadar Hemoglobin	11,64	1,163	9,8	13,6	27

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rerata kadar hemoglobin responden adalah 11,64 gr/dL dengan standar deviasi 1,163 mg/dL dimana kadar hemoglobin terendah adalah 9,8 mg/dL dan tertinggi adalah 13,6 mg/dL.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kadar Hemoglobin Di RS Nurul Hasanah Kutacane

Kadar Hemoglobin	Frekuensi	Persentase
Tidak normal	15	40,5
Normal	22	59,5
Total	37	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 37 orang responden didapatkan 15 orang (40,5%) memiliki kadar hemoglobin dibawah nilai normal.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Ukuran LILA Responden Di RS Nurul Hasanah Kutacane

Variabel	Mean	SD	Min	Max	N
LILA	23,8	1,00	21,5	25,5	27

Berdasarkan tabel di atas, dari 37 responden didapatkan rerata ukuran LILA responden adalah 23,8 cm dengan SD 1,00 cm dan ukuran LILA terkecil adalah 21,5 cm dan terbesar adalah 25,5 cm



Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi Di RS Nurul Hasanah Kutacane

Status Gizi	Frekuensi	Persentase
Gizi Kurang	13	35,1
Gizi Baik	24	64,9
Total	37	100

Berdasarkan tabel di atas, dari 37 orang responden didapatkan 24 orang (64,9%) memiliki status gizi baik.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin Di RS Nurul Hasanah Kutacane

Status Gizi	Kadar Hemoglobin				Jumlah		p-Value
	Tidak Normal		Normal		f	%	
	f	%	f	%			
Gizi Kurang	10	76,9	3	23,1	13	100	0,003
Gizi Baik	5	20,8	19	79,2	24	100	
Total	15	40,5	22	59,5	37	100	

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 22 orang dari 37 orang responden yang memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 19 orang memiliki gizi baik sedangkan pada 15 orang responden yang memiliki kadar hemoglobin tidak normal terdapat hanya 5 orang responden yang

memiliki gizi baik. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-Value* = 0,003 ($p < 0,05$), Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan status gizi pada ibu hamil di RS Nurul Hasanah Kutacane.

PEMBAHASAN

Kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hampir separoh dari responden memiliki kadar hemoglobin dibawah nilai normal (>11 mg/dL) dengan kata lain hampir separoh ibu hamil mengalami anemia. Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11 gr/dL selama masa kehamilan pada trimester pertama dan kedua dan kurang dari 10 gr/dL selama masa post partum dan trimester ketiga (Hiksas, R; Irwanda, R; Wibowo N, 2021). Darah akan bertambah banyak dalam kehamilan yang lazim disebut hidremia atau hipervolemia. Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko terjadinya perdarahan postpartum. Bila anemia terjadi sejak awal kehamilan dapat menyebabkan terjadinya persalinan premature.

Secara umum faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor pangan dan non pangan. Faktor pangan adalah rendahnya masukan zat besi yang berasal dari makanan, serta rendahnya tingkat penyerapan zat besi dari makanan. Rendahnya tingkat penyerapan zat besi disebabkan oleh komposisi menu makanan masyarakat yang lebih banyak mengandung faktor -faktor yang dapat menghambat penyerapan zat besi (*inhibitor factors*) seperti serat, fitat, maupun tanin. sedangkan faktor -faktor yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi (*enhancer factors*) seperti vitamin C dan protein hewani hanya sedikit proporsinya di dalam menu sehari-hari, sedangkan faktor non pangan yang menjadi penyebab anemia defisiensi besidiantaranya karena penyakit yang disebabkan parasit (malaria dan kecacingan) serta pendarahan (Proverawati, A dan Erna, KW, 2011). Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian Sabngatun dan



Sari AN (2018) tentang Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III yaitu Status gizi ibu hamil mayoritas normal 22 responden (68.75%), kadar hemoglobin mayoritas anemia 18 responden (56,25%), terdapat hubungan antara status gizi dan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III dengan nilai $p = 0.009$.

Status Gizi Ibu Hamil

Status gizi ibu hamil pada penelitian dinilai dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA). Didapatkan hasil masih ada 35,1% ibu hamil yang memiliki status gizi kurang atau dengan kata lain memiliki ukuran LILA kurang dari 23,5 cm. status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk ibu hamil. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrient. Gizi ibu hamil adalah makanan sehat dan seimbang yang harus dikonsumsi ibu selama masa kehamilannya, dengan porsi dua kali makan orang yang tidak hamil (Erna Kusuma, 2009). Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian Fatimah S (2013) tentang Hubungan status gizi dengan kadar Hb pada ibu hamil di Puskesmas Nanggalo Padang yaitu hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Nanggalo Padang diketahui bahwa hampir separuh 34,6% responden yang mengalami gizi kurang.

Hubungan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di RS Nurul Hasanah Kutacane

Hasil uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa semakin baik status gizi maka kadar hemoglobin ibu hamil juga akan lebih dengan kata lain terdapat hubungan antara status gizi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di RS Nurul Hasanah Kutacane (p Value = 0,003).

Asupan gizi sangat menentukan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Kebutuhan gizi pada masa kehamilan akan meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. Peningkatan gizi ini dibutuhkan untuk pertumbuhan rahim (uterus), payudara (mammary), volume darah, plasenta, air

ketuban dan pertumbuhan janin. Makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil akan digunakan untuk pertumbuhan janin sebesar 40% dan sisanya 60% digunakan untuk pertumbuhan ibunya. Secara normal, ibu hamil akan mengalami kenaikan berat badan sebesar 11-13 kg (Almatsier S, 2011).

Hal ini terjadi karena kebutuhan asupan makanan ibu hamil meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Asupan makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, mengganti sel-sel tubuh yang rusak atau mati, sumber tenaga, mengatur suhu tubuh dan cadangan makanan. Untuk memperoleh anak yang sehat, ibu hamil perlu memperhatikan makanan yang dikonsumsi selama kehamilannya. Makanan yang dikonsumsi disesuaikan dengan kebutuhan tubuh dan janin yang dikandungnya. Dalam keadaan hamil, makanan yang dikonsumsi bukan untuk dirinya sendiri tetapi ada individu lain yang ikut mengkonsumsi makanan yang dimakan (Pohan RA, 2021). Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian Ika Ratna Sari (2013) tentang Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Balong Ponorogo dengan hasil ada hubungan antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia dengan nilai p -value= 0,000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hampir dari separoh ibu hamil yang memiliki kadar hemoglobin dibawah nilai normal, kurang dari separoh ibu hamil mengalami status gizi kurang dan terdapat hubungan antara status gizi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di RS Nurul Hasanah Kutacane. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan dilakukan peningkatan pengetahuan tentang bahaya anemia pada kehamilan melalui kelas ibu hamil atau pada saat kunjungan ibu hamil ke poliklinik serta juga edukasi tentang nutrisi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hardani; Andirani, Helmina; Uswaty. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta. Pustaka Ilmu
- Almatsier, Sunita, 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Utama



- Erna Kusuma dkk. 2009. *Buku Ajar Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Fatimah S. 2013. *Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Nanggalo*. Padang : Stikes Syedza Saintika.
- Hiksas, R; Irwanda, R; Wibowo, N. 2021. *Anemia Defisiensi Besi*. Persatuan Obstetri am Gynekologi Indonesia. Jakarta.
- Ika Ratna Sari, 2013. *Hubungan Status Gizi Dengan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III*. Ponogoro : Universitas Muhammadiyah
- Indriawati, Dewi. 2011. *Hubungan antara Status Gizi dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kesulitan Belajar Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol. 7 Edisi 1 April 2023
- Kemenkes RI. 2019. *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*
- Kemenkes RI, 2014. *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah*
- Jitowiyono S, Kristiyanasari W. *Asuhan Keperawatan Neonatus Dan Anak*. Jakarta: Nuha Medika; 2010.
- Manuaba, IGB. 2018. *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta
- Pohan, Rostina Afrida. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Dengan Status Gizi di Puskesmas Semula Jadi Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjung Balai Tahun 2020*. Jurnal Ilmiah Kohesi Vol 5 no. 3 Juli 2021
- Proverawati, A dan Erna, K.W. 2011. *Ilmu Gizi Untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sabngatun dan Sari, AN. 2018. *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III*. Avicenna Journal of Research Vol. 1 No. 1.
- Sarwono, 2013. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Pr